

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dari artikel dan jurnal yang sekaitan dengan strategi guru dalam membangun disiplin belajar siswa:(1) Nurhayati dan Hasni tentang strategi guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa, dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa guru menggunakan beberapa strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah SDIT AL Qalam. Guru menggunakan beberapa strategi yaitu pembiasaan, keteladanan, pemberian sanksi dan guru juga menggunakan tata tertib untuk pembentukan karakter disiplin siswa.¹

(2) Ayu Marlina, Tri Ratna Sari dan Ahmad Taufiq Yuliantoro tentang strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam penelitiannya mengatakan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah melalui penerapannya guru melaksanakan peraturan kelas, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan kelas, memberikan hadiah/penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi yang baik dan konsisten dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

¹Hasni Nurhayati, "Strategi Guru Dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa" 2, no. 1 (2020): 72–89.

Fokus penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang ada di atas, penelitian ini lebih mengarah kepada analisis strategi guru dalam membangun disiplin belajar siswa, melalui ini maka akan mengetahui strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII.4 di SMPN 2 Rantepao dan untuk menggali, menganalisis faktor penyebab siswa tidak disiplin belajar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Landasan Teori

1. Pengertian strategi dan strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar

a. Pengertian Strategi

Kata “strategi” pada hakekatnya merupakan istilah yang sering digunakan ketika berbicara tentang upaya pencapaian tujuan. Rencana tindakan yang bijaksana untuk mencapai tujuan tertentu dapat digambarkan sebagai strategi. Strategi adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai landasan untuk menjalankan bisnis untuk mencapai tujuan tertentu².

²Muhammad Arifin, “Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi,” *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 3, No. 1 (2017): 117–132.

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk mencapai keuntungan. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi dalam suatu organisasi adalah seperangkat pandangan, pendirian, prinsip, dan atau norma-norma yang ditetapkan untuk tujuan³.

Nanang Fattah dan H. Mohammad Ali yang dikutip Muhammad Arifin mendefinisikan strategi sebagai pemikiran secara konseptual, realistis dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan⁴.

Dari uraian teori di atas maka dapat dikatakan bahwa strategi adalah suatu perencanaan, upaya, langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

b. Strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa

Guru sangat membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Konsep ini berkembang karena manusia adalah makhluk yang lemah sejak lahir bergantung pada orang lain untuk perkembangannya. Semua ini

³Martinis, Yamin, *"Strategi Dan Metode Dalam Pembelajaran,"* (Gp Press Goup, Ciputata, Jakarta, 2013) 1.

⁴Muhammad Arifin, *"Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi," Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 3, No. 1 (2017): 117–132.

menunjukkan bahwa manusia membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik ketika orang tua mendaftarkannya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harap terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal.⁵ Guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dapat dilakukan dengan upaya memberikan teguran, nasehat, menjadi teladan bagi siswa, disiplin, memberikan contoh yang baik, memberikan bimbingan, mendidik, mengarahkan siswa untuk menaati aturan yang berlaku dan guru dapat memantau kedisiplinan belajar siswa.⁶

Strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan peraturan

Aturan adalah dasar yang harus diikuti oleh siswa. Ini bertindak sebagai tolok ukur, garis dasar, atau norma yang luas yang harus dipatuhi oleh siswa. Disiplin, di sisi lain, adalah sistem aturan yang harus diikuti dalam situasi atau cara hidup tertentu. Akibatnya, aturan ditetapkan di kelas dengan harapan bahwa siswa akan mengikutinya.

⁵E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Rosdakarya, (Bandung, 2009), 35.

⁶Thomas Edison, *52 Metode Mengajar* (Bandung:Kalam Hidup, 2017),7.

2) Memberikan hukuman

Hukuman merupakan sebagai tindakan yang akhir terhadap adanya pelanggaran-pelanggaran yang sudah berkali-kali dilakukan siswa setelah diberikan peringatan, teguran dan nasehat. Karena pada dasarnya hukuman diberikan menurut dua prinsip yaitu yang pertama karena adanya pelanggaran atau kesalahan yang diperbuta dan yang kedua yaitu agar tidak terjadi pelanggaran maka diterapkan sanksi atau hukuman.

3) Memberikan hadiah atau penghargaan

Hadiah atau penghargaan akan diberikan kepada siswa yang memenuhi kriteria akademik tertentu, menunjukkan keterampilan, dan berperilaku yang baik untuk menjadi panutan bagi siswa lainnya. Penghargaan juga dapat digunakan untuk memotivasi anak-anak untuk tampil baik dan lebih giat dalam menjalankan tanggung jawabnya sehari-hari. Bagi siswa untuk meningkatkan semangat mereka untuk belajar dan berlatih, hadiah harus diberikan. Penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada siswa ialah berupa pujian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan nilai dan penghargaan atas kegiatan dan usaha siswa, sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya

diri. Pujian berupa kata-kata seperti baik, bagus sekali dan luar biasa⁷.

Menurut Sylvia Rimm berbagai upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan kedisiplinan siswa, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pujian adalah jenis perhatian yang positif
- 2) Konsekuensi, jika seorang anak berkelahi, dia akan menanggung akibat dari perbuatannya, dan dia akan menerima hukuman.
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler dilarang sebagai bentuk hukuman.⁸

Untuk melakukan strategi di atas maka guru harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memberikan tugas mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Semangat dalam melakukan pembelajaran
- 3) Membuat batasan-batasan yang tegas agar siswa dapat melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka.
- 4) Menyesuaikan ilustrasi dan argumentasi dengan kemampuan siswa.
- 5) Mengenal perilaku dan sikap siswa dengan baik⁹.

Dari teori di atas dapat dikatakan bahwa strategi mendisiplinkan siswa dalam belajar yang perlu dilakukan oleh guru

⁷Ahmad Taufiq Yuliantoro Ayu Marlina, Tri Ratna Dewi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa" 1, no. 2 (2022): 58-72.

⁸Sylvia Rimm, *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta:PT Gramedia, 2003), 79.

⁹Ibid, H.178

ialah memberikan teguran, nasehat, menjadi teladan bagi siswa, mendidik, mengarahkan siswa untuk menaati aturan yang berlaku, memberikan pujian Ketika siswa melakukan hal baik dan juga hukuman agar siswa menanggung akibat dari perbuatannya. Guru juga perlu untuk memberikan tugas, semangat dan membuat peraturan agar siswa bisa menaati aturan yang ada dengan sebaik-baiknya dan disiplin dalam belajar.

2. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib (disekolah, kantor, kemiliteran dan sebagainya), kepatuhan (ketaatan), peraturan, bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu¹⁰. Pengertian kedisiplinan menurut beberapa pakar yaitu sebagai berikut:

- 1) Suparman S. mengatakan bahwa disiplin adalah ketaatan dan kesesuaian dengan peraturan, ketentuan, persyaratan, dan standar yang relevan ditambah dengan kesadaran dan keikhlasan hati ¹¹.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta:Balai Pustaka, 2007), 268.

¹¹Suparman S., *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa* (Yogyakarta:Pinus Book Publisher2012), Hlm. 128.

- 2) Laura M Ramirez, disiplin didefinisikan sebagai praktik melatih orang untuk mematuhi aturan dengan menggunakan hukuman untuk memperbaiki ketidak patuhan¹².
- 3) Suharsimi Arikunto dalam jurnal Sinta Indi Astuti Disiplin adalah kepatuhan seseorang terhadap peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya tanpa adanya paksaan dari luar¹³.

Kedisiplinan merupakan sifat yang perlu ditanamkan di setiap pihak ataupun individu. Dalam pembentukan karakter yang baik kedisiplinan berpengaruh besar. Kebiasaan bersikap disiplin akan menampakkan sifat yang baik seperti kejujuran, tanggung jawab, kepatuhan, kerjasama dan komitmen. Kedisiplinan merupakan sifat yang baik bagi peserta didik, karena kedisiplinan akan berpengaruh besar dalam peningkatan prestasi. Disiplin menyadarkan siswa untuk selalu melakukan hal-hal positif¹⁴.

Dari beberapa pengertian di atas tentang kedisiplinan maka disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap, perilaku yang menaati aturan atau norma yang berlaku di suatu lembaga, baik

¹²Laura M Ramirez, *Mengasuh Anak Dengan Visi* (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2004). 121.

¹³Sinta Indi Astuti, Septo Pawelas Arso, And Putri Asmita Wigati, *Pengertian Kedisiplinan 3* (2015): 103–111.

¹⁴Deni Afriyani, "Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 01 Boyolali Tahun Pelajaran 2018 / 2019" (2019): 11.

tertulis maupun tidak tertulis dan dilakukan dengan ikhlas dan sepenuh hati.

b. Pengertian Belajar

Belajar dapat didefinisikan “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.¹⁵ Senada yang dikatakan oleh Dalyono, Withenington, dalam buku *Education Psychology* mengemukakan bahwa Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyangkut diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa keterampilan, sikap, kepandaian, sikap atau suatu pemahaman.¹⁶

Gagne, dalam buku *The Conditions of learning* mengatakan “Belajar terjadi apabila suatu stimulasi bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa demikian rupa sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses jangka panjang mengubah tingkah laku dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dengan ketentuan bahwa

¹⁵M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2005),49.

¹⁶Ibid.,H.211

¹⁷Ibid.,H.211

perubahan itu tidak dihasilkan oleh pematangan atau perubahan sementara pada sesuatu.

c. Pengertian Disiplin belajar

Disiplinan belajar adalah suatu kesediaan untuk mengikuti atau mematuhi peraturan selama proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pemahaman. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Disiplin yang muncul dari kesadaran disebabkan karena faktor seorang yang sadar bahwa hanya dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal.¹⁸ Demikian juga yang dikatakan oleh Charles E. Skinner yang dikutip M. Dalyono “bahwa belajar adalah proses penyesuaian tingkah laku kearah yang lebih maju.¹⁹

Senada dengan dikatakan oleh Gunarsa yang dikutip Ahmad Pujo Sugiarto dan Padmi Dhyah Yulianti mengatakan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman seperti membaca, mengamati, mencoba sesuatu, meniru, mendengarkan serta mengikuti arahan. Disiplin bagi siswa diartikan lebih spesifik sebagai

¹⁸Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta 2009) 98.

¹⁹M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2005),212.

tindakan yang ditujukan untuk ketaatan. Untuk mengembangkan kepribadian yang baik di lingkungan sekolah diperlukan lingkungan keluarga dengan sikap disiplin yang baik, agar siswa setiap hari terlatih untuk bertindak disiplin dan penuh tanggung jawab.²⁰

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa disiplin belajar ialah suatu kesediaan untuk menaati atau mematuhi aturan yang berlaku di sekolah untuk dipatuhi oleh siswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baik bagi siswa. Dengan disiplin belajar siswa akan lebih bertanggungjawab, tauh cara menghargai waktu dan bisa mengatur diri mereka nantinya.

d. Fungsi Kedisiplinan Belajar

Menghormati aturan kelas dan aturan orang lain di tempat umum, belajar membiasakan diri, dan belajar pengendalian diri adalah fungsi utama disiplin. Fungsi utama disiplin adalah untuk menanamkan pengendalian diri melalui rasa hormat dan ketaatan pada otoritas.²¹ Menurut Tulus dalam Asti Fajjaria ada beberapa fungsi disiplin yaitu sebagai berikut :

1) Untuk menata kehidupan Bersama

²⁰Ahmad Pujo Sugiarto and Padmi Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas x Smk Larenda Brebes" 24, no. 2 (2019): 232–238.

²¹Novan Ardy Wiyana, *Manajemen Kelas*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 162.

Disiplin di sekolah untuk menata kehidupan bersama agar tercipta proses belajar mengajar yang baik dan berkualitas. Di rumah, untuk menata kehidupan keluarga agar setiap orang mengetahui hak dan kewajibannya serta cara melaksanakannya.

2) Membangun Kepribadian

Kepribadian (menyangkut sikap, tingkah laku dan tutur kata). seseorang turut ditentukan oleh lingkungan di mana ia hidup dan bertumbuh, baik di rumah maupun di sekolah dan masyarakat. Orang yang telah disiplin sejak kecil akan memberikan pengaruh yang baik bagi pembentukan kepribadian seseorang.

3) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin membawa kehidupan menjadi tertib dan pada akhirnya tercipta lingkungan yang kondusif di tiap lembaga.

Disiplin belajar, menurut Surya Subroto, sangat penting bagi tumbuh kembang anak karena memenuhi kebutuhan tertentu.

Fungsi kedisiplinan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Persiapan mental yang kuat
- 2) Sebagai pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya.
- 3) Memberi rasa aman dengan memberi tauh apa yang bisa dilakukan dan tidak bisa dilakukan.

- 4) Memungkinkan hidup menurut standar yang disetujui kelompok siswa.
- 5) Membantu anak mengembangkan hati nurani, suara harti, pengembangan tingkah laku dan membimbing dalam mengambil keputusan.²²

Emile Durkheim mengatakan bahwa disiplin mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan manusia dan memberinya suatu sasaran tertentu yang sekaligus membatasi cakrawalanya. Dari segi kedisiplinan ini memiliki dua pelaksanaan kedisiplinan yaitu tujuan jangka dekat dan jangka Panjang. Jangka dekat pembinaan kedisiplinanya untuk membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan mengajarkan bentuk-bentuk tingkah laku yang selayaknya kepada anak-anak. Sedangkan jangka Panjang perkembangan dari pengendalian diri (self control) dan pengarahan diri (self direction) dimana anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dari luar²³.

Berdasarkan fungsi kedisiplinan belajar di atas maka fungsi kedisiplina belajar ialah untuk mengajarkan peserta didik membangun kepribadian, menata kehidupan bersama serta peserta

²²Mutiara Srie Hellida, "Hubungan Antara Kewibawaan Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.," *Africa's Potential For The Ecological Intensification Of Agriculture* 53, No. 9 (2018): 1689-1699.

²³Skripsi-Tarniyahpau.Blogspot.Com/2015/04/Tujuan-Kedisiplinan-Menurut-Para-Ahli.Html.

didik bisa mengatur waktu dengan baik guna kelancaran proses belajar mengajar.

e. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Mengajar anak untuk belajar dengan disiplin berarti mengarahkan dan membimbing mereka menuju tujuan tertentu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Disiplin belajar digunakan untuk menanamkan pengetahuan, ketaatan. Saat kita mengajari anak-anak untuk mengalah, kita mengajari mereka untuk bertindak secara moral dan untuk alasan yang benar. Disiplin yang terbentuk awalnya bersifat eksternal (karena dituntut oleh orang tua atau lingkungan luar), namun pada akhirnya berubah menjadi sesuatu yang internal dan mendarah daging dalam kepribadian anak, menjadi apa yang disebut disiplin diri.²⁴

Tujuan Disiplin menurut Singgih D. Gunarsa dalam Janse Belandina adalah :

- 1) Mengetahui pengetahuan dan pengertian sosial mengenai hak milik orang lain
- 2) Mengerti tingkah laku yang baik dan yang buruk
- 3) Mengerti larangan

²⁴Hellida, "Hubungan Antara Kewibawaan Guru Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru." *Africa's Potential For The Ecological Intensification Of Agriculture* 53, No. 9 (2018): 1689–1699.

4) Belajar untuk mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa takut akan hukuman.²⁵

Menurut Sulistryorini, tujuan kedisiplinan belajar siswa ialah untuk mendidik para siswa agar bisa mengendalkikan dirinya dan mengatur dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.²⁶

Berdasarkan beberapa tujuan kedisiplinan belajar di atas maka tujuan kedisiplinan belajar ialah mengarahkan kepatuhan kepada peserta didik, mengerti larangan serta bisa mengendalikan diri, mengatur waktu dengan baik.

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Suryabrata mengemukakan bahwa disiplin belajar pada diri siswa tidak datang dengan sendirinya. Disiplin siswa dapat dibentuk dalam berbagai cara akan tetapi, kedisiplinan tidak dapat terbentuk tanpa latihan dan bimbingan, serta kemauan sendiri siswa. Unaradjan menyebutkan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

1.) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari siswa sendiri dan dapat mempengaruhi disiplin belajarnya. Faktor

²⁵Janse Belandina Non-Serrano, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, 2021).96-97.

²⁶Sulistryorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya:Elkaf,2014), 148.

internal terdiri dari yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin, pembawaan, kesadaran diri siswa, minat, motivasi.

- 2.) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan bergaul siswa, lingkungan sekolah, teman sebaya dan lingkungan masyarakat²⁷.

Berdasarkan teori di atas dapat dikatakan bahwa kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh faktor hukuman, pengikutan dan kesadaran diri, ketaatan serta teladan, lingkungan juga dapat mempengaruhi kedisiplinan seseorang.

- g. Indikator yang menunjukkan siswa disiplin belajar

Agus Wibowo dalam bukunya Pendidikan karakter strategi membangun Bangsa ber peradaban mengemukakan indikator kedisiplinan belajar ialah:

- 1) Membiasakan mematuhi aturan
- 2) Membiasakan hadir tepat waktu
- 3) Tidak keluar masuk kelas pada jam pelajaran.²⁸

²⁷Siska Yuliantika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (2017): 35.

²⁸Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Bangsa Berperadaban*, (Pustaka Belajar, Yogyakarta 2012), 138-139.

Arikunto membagi 3 macam indikator kedisiplinan belajar siswa yaitu:

- 1) Kedisiplinan di luar kelas meliputi: berdiskusi atau bertanya dengan teman mengenai dengan pelajaran yang kurang dipahami, memanfaatkan waktu luang.
- 2) Kedisiplinan di dalam kelas meliputi: mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis serta buku paket), absensi (kehadiran di kelas atau sekolah), memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran.
- 3) Kedisiplinan di rumah meliputi : mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dan memiliki jadwal mengaja.²⁹

Syafrudin dalam jurnal edukasi membagi indikator disiplin belajar ke dalam 4 bagian yaitu :

- 1) Ketaatan terhadap waktu belajar
- 2) Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
- 3) Ketaatan penggunaan fasilitas belajar.³⁰

h. Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar

²⁹Ibid, 137

³⁰Suroso Khafid Muhammad, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi" 2, no. 2 (2007): 185–204.

Dalam peningkatan disiplin siswa, maka siswa harus berusaha: hadir di sekolah sebelum belajar dimulai, mengerjakan semua tugas dengan baik, mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan aktif dan baik, memiliki perlengkapan belajar dan mengikuti upacara serta apel pagi.³¹ Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar yaitu sebagai berikut:

1) Memperhatikan penjelasan guru

Ketika guru sedang menjelaskan suatu materi maka siswa harus memperhatikannya atau semua perhatian tertuju kepada guru. Pentingnya memperhatikan penjelasan guru karena apa yang guru jelaskan tidak ada keterangan dalam buku paket atau ada dalam buku tapi susah di mengerti³².

2) Mengerjakan tugas

Selama menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal, proses belajar tidak akan lepas dari kaharusan dalam mengerjakan tugas. Guru akan memberikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan baik itu secara individu maupun kelompok. Tujuan dalam memberikan tugas kepada siswa agar mereka memahami apa yang telah diberikan atau dipelajari oleh siswa.³³

³¹Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 71

³²Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), 14

³³Ibid. 90

3) Bertanya mengenai hal yang belum jelas

Bertanya mengenai hal yang belum jelas adalah salah satu cara untuk bisa mengerti bahan pelajaran yang belum dimengerti.³⁴

Berdasarkan bentuk-bentuk kedisiplinan belajar siswa diatas maka bentuk kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh siswa seperti memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, mengikuti aturan yang ada.

i. Manfaat Kedisiplinan belajar

Selain membantu seseorang mengembangkan keterampilan untuk strategi pembelajaran yang efektif, kedisiplinan juga berkontribusi dalam pengembangan karakter yang baik.³⁵ Manfaat disiplin antara lain membuat siswa lebih teratur dan tertib dalam kehidupan sehari-hari, hidup aman dan tertib, menghormati hak orang lain, dan terbiasa berperilaku tertib di sekolah. Siswa juga menyadari betapa pentingnya disiplin untuk kesuksesan masa depan mereka karena membantu mereka mengembangkan kepribadian yang kuat yang akan bermanfaat bagi semua orang. Disiplin sangat bermanfaat bagi kehidupan seorang siswa. Ketika

³⁴Ibid.103

³⁵The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1997),

siswa disiplin dalam belajar maka siswa akan bisa memahami, mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.

Menurut Anas Salahudin, kedisiplinan memerlukan pengawasan yang transparan dengan tujuan agar siswa menjadi lebih berkualitas, berkarakter baik, dan memiliki rasa harga diri yang kuat, sehingga dapat menjadi panutan di masyarakat.³⁶

Manfaat kedisiplinan adalah membuat siswa menjadi teratur dan tertib dalam menjalankan kehidupannya, serta siswa juga dapat mengerti larangan-larangan dan mengerti bahwa kedisiplinan itu sangat penting bagimasa depannya nanti karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan diharapkan berguna bagi semua pihak.³⁷

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kedisiplinan sangat bermanfaat bagi siswa agar mereka dapat mengatur waktu mereka dengan baik, lebih teratur dan terbiasa disiplin. Dengan disiplin maka siswa akan lebih tertib, bisa mengatur waktu dengan baik menghargai hak orang lain.

Berdasarkan teori di atas maka strategi guru dalam membangun kedisiplinan dapat dilakukan dengan berbagai cara

³⁶Anas Salahudin, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pustaka Setia 2013), 244

³⁷Doni Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak Dan Singa*, (Guepedia 2020) 172

seperti memberi teguran berupa nasehat, untuk menjadi teladan, disiplin, memberikan contoh yang baik, mendidik, mengarahkan, pemberian pujian dan hukuman. Oleh karena itu, disiplin adalah ketaatan, kepatuhan dalam mengikuti aturan, tata tertib, norma, dan ikhlas tanpa adanya paksaan. Belajar ialah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengasah pola pemikiran dalam diri seseorang.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu kesediaan untuk menepati atau mematuhi aturan, baik itu tertulis maupun tidak tertulis selama proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan. Dengan disiplin belajar siswa akan mengetahui cara mengharagai waktu dan bisa mengatur waktunya dengan baik. Kedisiplinan memiliki fungsi untuk menata kehidupan bersama agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, memabngun kepribadian dan menciptakan lingkungan yang kondusif serta mengerti larangan.

Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, hukuman, teladan dan lingkungan yang disiplin serta penyebab siswa tidak disiplin karena disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri siswa dalam hal menaati aturan yang berlaku akibat dari ketidak taatan siswa itu maka dilingkungan sekolah dan dalam kelas kana terjadi kekacauan.

Manfaat kedisiplinan belajar yaitu membuat siswa menjadi lebih teratur, menghormati hak orang lain, dapat mengatur waktu dengan baik dan bisa memahami dan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas saat belajar. Didikan sangat penting untuk diajarkan, karena Tuhan sendiri mengatakan bahwa ajarkanlah secara berulang-ulang kepada mereka agar mereka tidak menyimpang dari hal-hal yang tidak benar.